

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kemajuan dan kemunduran suatu bangsa dapat diukur dari maju dan tidaknya pendidikan warga atau masyarakatnya, tingkat pendidikan rendah, serta kualitas pendidikan yang belum mencukupi standar menandakan bahwa bangsa tersebut masih dalam kategori negara belum maju. Ironisnya pendidikan seringkali digunakan sebagai lahan dalam mencari keuntungan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan umum dan pendidikan agama sama-sama diperlukan bagi segala kalangan, karena tuntutan zaman yang semakin maju dengan segala ilmu dan teknologi modern. Pendidikan umum dan pendidikan agama harus seimbang agar tidak terjadi ketidak seimbangan antara perilaku dan emosional. Pendidikan agama diperlukan bukan hanya untuk kepentingan dunia saja tetapi juga kepentingan akhirat.

Kunci keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan disini adalah keterlibatan

seluruh potensi yang dimiliki mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi sampai aktifitas yang diwujudkan dengan mengalami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran

Penulis memilih mata pelajaran fiqih, karena fiqih dianggap memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada kendala dalam pembelajaran fiqih diantaranya waktu dan materinya. Waktu yang disediakan kurang seimbang dengan banyaknya materi yang harus disampaikan oleh guru.

Keberhasilan pendidikan agama tidak lepas dari proses belajar mengajar di kelas, peran guru sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar tersebut (Hamdani, 2011, p. 20)

Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam upayanya untuk mengadakan suatu pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga pembelajaran berada pada tingkat optimal. Sedikitnya ada delapan keterampilan dasar mengajar yang dapat diterapkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan membelajarkan perorangan. (helmiati, 2014, p. 43)

Diantara keterampilan dasar mengajar yang penting dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah keterampilan dalam mengadakan variasi,

dimana variasi sendiri adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Kejenuhan atau kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Ditambah lagi kondisi ruangan tidak nyaman, *performance* guru kurang menyejukan hati peserta didik, materi yang diajarkan kurang menarik. Agar suasana di dalam kelas menjadi hidup, kondusif dan menyenangkan, maka guru harus mampu memberikan variasi dalam gaya mengajar baik melalui penggunaan media belajar atau bahan belajar, atau bisa melalui interaksi dengan siswanya. Dengan adanya variasi belajar di dalam kelas dapat membangkitkan suasana belajar yang aktif dan produktif.

Menggunakan variasi diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan serta secara aktif

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul skripsi ini adalah : “ Implementasi Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT ” alasan pemilihan judul sebagai berikut :

1. Banyak guru yang monoton dalam mengajar dikarenakan kurangnya menerapkan variasi mengajar , sedangkan banyak variasi pembelajaran yang seharusnya digunakan diantaranya variasi gaya mengajar, media, maupun interaksi dengan peserta didik.
2. Banyak peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga hilangnya kefokusannya pada peserta didik.
3. Menerapkan variasi pembelajaran pada peserta didik adalah salah satu cara untuk menghilangkan kebosanan pada peserta didik.
4. MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT adalah salah satu madrasah yang menerapkan variasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran Fiqih

C. Penegasan Istilah

1. Variasi Pembelajaran

Variasi adalah suatu kegiatan guru berinteraksi terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar

mengajar murid menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi.
(Mustakim, 2011, p. 220)

Jadi, Penerapan variasi pembelajaran adalah adalah suatu proses yang sangat penting sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan atau jenuh sehingga proses belajar mengajar bisa bisa berjalan dengan lancar.

Keterampilan dalam dalam mengadakan variasi pembelajaran akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat atau media, dan variasi dalam interaksi antara guru dan peserta didik. (Djamarah S. B., 2014, p. 160)

Variasi pembelajaran ini adalah :

1. Variasi gaya mengajar yaitu tentang teknik atau cara guru menyampaikan materi, seperti dalam penggunaan bahasa, suara dan gerak tubuh.
2. Variasi media pembelajaran yaitu tentang cara guru menguasai media dan penggunaan berbagai macam media pembelajaran.
3. Variasi interaksi guru dengan peserta didik yaitu tentang cara guru memahami, menaruh minat bakat dan menguasai ketertiban kelas .

Jadi, penerapan variasi pembelajaran yang dilakukan guru nantinya akan membantu kesuksesan hasil belajar peserta didik, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Mata Pelajara Fiqih

Mata pelajaran fiqih dalam Kurikulum Mts. Adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan yang bertujuan agar peserta didik mampu menguasai Fiqih dalam segi pemahaman dan penerapannya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti dan dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan variasi pembelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT
2. Bagaimana pelaksanaan variasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT
3. Bagaimana evaluasi variasi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT

E. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan variasi pembelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT
2. Untuk mengetahui pelaksanaan variasi pembelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT
3. Untuk mengetahui evaluasi variasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT

F. Metode Penulisan Skripsi

A. Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan metode kualitatif dan masuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat (objek penelitian) dan medan terjadinya gejala-gejala yang diteliti. (Hadi, 1987, p. 73)

Dengan kata lain peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data akurat dan objektif mengenai penerapan variasi pembelajaran dalam meningkatkan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

Aspek-aspek itu antara lain:

a. Perencanaan

Variasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTS Ar-Rahman Marambok Manggarai Barat meliputi:

- 1) Guru membuat silabus yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih selama satu semester.
- 2) Guru menyiapkan serta membuat RPP terkait pembelajaran fiqih.
- 3) Guru menyusun pembelajaran fiqih dengan menggunakan variasi pembelajaran ini meliputi tiga komponen di antaranya:
 - a) Variasi gaya mengajar meliputi suara, bahasa dan gerak tubuh.
 - b) Variasi media mengajar meliputi papan tulis, proyektor dan buku cetak.
 - c) Variasi interaksi meliputi demonstrasi dan problem solving

b. Pelaksanaan

- 1) Langkah pendahuluan

Kegiatan awal (pendahuluan) guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a

2) Kegiatan inti yaitu menyampaikan materi fiqih dengan menggunakan variasi pembelajaran di antaranya:

- a) Guru menyampaikan materi dengan suara yang lantang dan gerak tubuh sebagai gaya mengajar.
- b) Guru menggunakan buku cetak, proyektor dan papan tulis sebagai media pengajaran.
- c) Guru menggunakan variasi interaksi dengan bertanya kepada siswa yang belum pahan mengenai materi pembelajaran dan memecahkan masalah jika ada siswa yang bertanya.

3) Kegiatan akhir (penutup)

Dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran fiqih diantaranya:

- a) Guru selalu memberi motivasi agar selalu belajar mengenai materi-materi yang telah di sampaikan.
- b) Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan do'a.

c. Evaluasi hasil pembelajaran, dilakukan menggunakan metode pengamatan (observasi). Evaluasi ini sangat penting diadakan, karena untuk mengetahui hasil pembelajaran fiqih peserta didik. Cara evaluasi di antaranya:

- 1) Menguji peserta didik dengan di adakanya tes baik lisan ataupun tertulis.
- 2) Memberikan pertanyaan seputar mata pelajaran yang telah disampaikan.
- 3) Memberikan nilai tambah pada peseta didik yang aktif.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian penulis membutuhkan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penelitian laporan. Sumber data adalah yang didapat darimana data dihasilkan. (Sugiyono, 2013, p. 225) Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan sebuah alat pengambilan dan menyimpan data langsung kepada subjek sumber yang dicari. (Erna Widodo, 2008, p. 91) Seperti halnya wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran fiqih.

Dalam wawancara ini peneliti menanyakan seputar:

- 1) Penerapan variasi pembelajaran guru.
- 2) Perkembangan hasil belajar siswa setelah diterapkan variasi pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang di peroleh dari dokumen serta sumber-sumber lain yang sesuai dan relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. (Moleong, 2001, p. 135) yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung saat itu juga, pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai (peneliti) dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai (objek wawancara). Objek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru fiqih di antaranya:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah yaitu untuk mengetahui sejarah singkat madrasah, program-program dan visi misi madrasah.
- 2) Wawancara dengan guru fiqih yaitu untuk mengetahui perencanaan pengajaran guru dalam mata pelajaran fiqih yang berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mengetahui penerapan pelaksanaan variasi pembelajaran dan evaluasi perkembangan hasil belajar siswa setelah di terapkan variasi pembelajaran.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan objek sasaran. Metode ini digunakan diantaranya:

- 1) Untuk memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT melalui pengamatan, melihat dan mendengarkan guru mengajar di kelas.
- 2) Untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah di terapkan variasi pembelajaran melalui

pengamatan keaktifan peserta didik ketika dikelas maupun di luar kelas.

c. Dokumentasi

dokumentasi di gunakan untuk mencari data mengenai hal yang berupa peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2002, p. 150) Metode ini digunakan diantaranya:

- 1) Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yaitu melalui rekaman video dan gambar ketika guru mengajar di kelas.
- 2) Untuk mengetahui perencanaan pengajaran melalui silabus dan RPP yang dibuat guru.
- 3) Untuk mengetahui keaktifan peserta didik melalui absensi kehadiran.

C. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggunakan fakta dengan menggunakan kata-kata. (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 2002, p. 234) Karena data yang ada dalam penelitian ini adalah bukan terbentuk angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh di lapangan harus segera

dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis. (Muhadjir, 1996, p. 183) Untuk mengetahui penerapan variasi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari perkembangan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih, apakah terjadi perubahan atau sebaliknya.

Dalam analisis data, dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi selanjutnya akan di analisis. Metode yang digunakan dalam membahas skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan skripsi ini. Analisis dipakai agar dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehingga mengena pada inti permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran tentang skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesah, halaman deklarasi, halaman motto, kata pengantar , daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan tentang pendidikan agama Islam, variasi pembelajaran, dan mata pelajaran fiqih,. Pendidikan agama Islam terdiri atas: pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, variasi Pembelajaran terdiri atas: pengertian variasi pembelajaran, tujuan variasi pembelajaran, komponen-komponen variasi pembelajaran. Mata pelajaran Fiqih terdiri atas: tujuan, dan ruanglingkup mata pelajaran fiqih.

Bab III berisi tentang gambaran umum sekolah MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT: sejarah singkat sekolah MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Penerapan variasi pembelajaran pembelajaran fiqih terdiri atas: perencanaan variasi pembelajaran, pelaksanaan variasi pembelajran, dan evaluasi hasil pembelajaran fiqih di MTS Ar-Rahman Marombok Manggarai Barat NTT.

Bab IV berisi tentang hasil analisis perencanaan variasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqh, dan analisis hasil evaluasi pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fiqh.

Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

3. Pada bagian akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.